

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN STRATEGI MENGAJAR GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN PPKn DI SMP SWASTA KRISTEN BNKP TELUK DALAM

Sabaati Waruwu

Mahasiswa Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya
(waruwusabaati@gmail.com)

Abstrak

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini menuntut guru harus mampu mengikuti perkembangan dari aspek tersebut. Begitu pula dalam kegiatan pembelajaran guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran dengan strategi mengajar guru di kelas VIII pada mata pelajaran PPKn di SMP Swasta Kristen BNKP Teluk Dalam dan 2) untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa terhadap penggunaan media pembelajaran dengan strategi mengajar guru di kelas VIII pada mata pelajaran PPKn di SMP Swasta Kristen BNKP Teluk Dalam. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran PPKn kelas VIII dan siswa kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Teluk Dalam. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 1) Teknik Observasi, 2) Teknik Wawancara, 3) Teknik Dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan 1) Reduksi Data, 2) Data Display, 3) Conclusion Drawing. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan minat belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran dengan strategi mengajar guru. Maka dapat disimpulkan bahwa 1) Penggunaan media pembelajaran dengan strategi mengajar guru di kelas VIII pada mata pelajaran PPKn di SMP Swasta Kristen BNKP Teluk Dalam menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. 2) Peningkatan minat belajar siswa terhadap penggunaan media pembelajaran dengan strategi mengajar guru di kelas VIII pada mata pelajaran PPKn di SMP Swasta Kristen BNKP Teluk Dalam siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, mengerjakan tugas dengan baik, catatan lengkap, menjawab pertanyaan yang diberikan dan mendengarkan ketika guru menjelaskan. Saran dari peneliti adalah 1) Hendaknya guru menggunakan media pembelajaran dengan strategi mengajar dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar, 2) hendaknya siswa untuk selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran dan selalu menumbuhkan minat belajar dengan melibatkan diri dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran; Minat Belajar*

Abstract

The current development of science and technology requires teachers to be able to follow developments in these aspects. Likewise, in learning activities teachers are required to create interesting learning by using learning media to increase students' interest in learning in the learning process. The aims of this research are 1) to determine the use of learning media with teaching strategies by teachers in class VIII in Civics subjects at BNKP Teluk Dalam Christian Private Middle School and 2) to determine the increase in students' interest in learning in the use of learning media with teaching strategies by teachers in class VIII

in Civics subject at BNKP Teluk Dalam Christian Private Middle School. This type of research is qualitative research using a descriptive approach. The subjects in this research were class VIII PPKn subject teachers and class VIII students of BNKP Teluk Dalam Christian Private Middle School. Data collection techniques in this research used 1) Observation Techniques, 2) Interview Techniques, 3) Documentation Techniques. The data analysis technique in this research uses 1) Data Reduction, 2) Data Display 3) Conclusion Drawing. The results of this research indicate that there is an increase in students' interest in learning through the use of learning media with teachers' teaching strategies. So it can be concluded that 1) The use of learning media with teaching strategies for teachers in class VIII in Civics subjects at BNKP Teluk Dalam Christian Private Middle School uses learning media in the teaching and learning process. 2) Increasing students' interest in learning about the use of learning media with the teaching strategies of teachers in class VIII on Civics subjects at BNKP Teluk Dalam Christian Private Middle School. Students become more active in learning, do assignments well, take complete notes, answer questions given and listen when the teacher explains. Suggestions from researchers are 1) Teachers should use learning media with teaching strategies in the learning process so that they can increase students' interest in learning in the teaching and learning process, 2) Students should always be active in learning activities and always foster interest in learning by involving themselves in the learning process.

Keywords: *Instructional Media; Interest; to learn*

A. Pendahuluan

Lembaga atau instansi yang diyakini dapat berperan dalam mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu sekolah. Sekolah merupakan lembaga yang dapat memberikan pengetahuan, kemampuan untuk terampil dan sikap-sikap dasar yang diperlukan untuk pembentukan dan pengembangan pribadi peserta didik. Adapun salah satu komponen penting dalam sekolah yaitu guru sebagai pendidik dengan fungsi utama mengajar dan mencerdaskan peserta didik.

Sebagai seorang guru memiliki tugas utama yaitu melaksanakan proses pembelajaran kepada peserta didik dengan menjelaskan pembelajaran, menyampaikan pendapat, serta bertanya dan memberikan contoh yang akan dipelajari oleh peserta didik serta memfasilitasi kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Begitupun juga Sebaliknya,

guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dan turut serta mengambil bagian dengan menerapkan apa yang telah dipelajarinya dari guru dengan memberikan pertanyaan, mengemukakan pendapat, serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Seorang guru pastinya mengharapkan hasil yang baik dalam kegiatan proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, efektif, efisien, dan menarik, jika seorang guru dapat melakukan perubahan dalam menyampaikan informasi secara kreatif. Tugas seorang guru sangatlah besar pengaruhnya dalam proses pembelajaran terutama dalam penyampaian materi pelajaran, supaya materi yang disampaikan mudah dipelajari oleh peserta didik. Berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) saat ini menuntut guru harus mampu mengikuti perkembangan dari aspek tersebut. Begitu pula dalam

kegiatan pembelajaran guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, kreatif dan inovatif, salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat digunakan terdiri dari media visual yang berupa *slide* (gambar), buku, media audio visual yang berupa video pembelajaran, media audio yang berupa rekaman, musik, dan radio, serta multimedia.

Media pembelajaran sangat penting untuk mewujudkan proses belajar mengajar yang baik. Hamalik dalam Arsyad (2011:15) mengemukakan bahwa “penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.

Dalam proses pembelajaran, guru juga memiliki strategi mengajar dalam menggunakan media pembelajaran. Strategi pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu cara, seperangkat cara, teknik yang dilakukan dan ditempuh oleh seorang guru atau siswa dalam melakukan upaya terjadinya suatu perubahan tingkah laku atau sikap. Menurut Dick dan Carey dalam Majid (2013:7) menjelaskan bahwa “strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan

prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak bisa terlepas dari penerapan strategi pembelajaran, karena strategi pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Pemilihan strategi mengajar dalam penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan minat belajar siswa.

Minat belajar dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar, baik di rumah maupun di sekolah. Menurut Slameto (2015:180) “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Minat belajar peserta didik merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Karena tanpa adanya minat belajar peserta didik, proses pembelajaran tidak akan dapat berlangsung secara maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PPKn tentang Penggunaan media pembelajaran, bahwa guru kelas VIII pada mata pelajaran PPKn di SMP Swasta Kristen BNKP Teluk Dalam menggunakan strategi pembelajaran yang berorientasi pada penggunaan media

pembelajaran dalam sekolah, sehingga siswa sangat tertarik dengan adanya media pembelajaran yang digunakan oleh bapak/ibu guru dalam proses pembelajaran di kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Teluk Dalam.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Strategi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Swasta Kristen BNKP Teluk Dalam”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Menurut Sukmadinata (2017:60) “penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok”. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan minat belajar siswa terhadap penggunaan media pembelajaran dengan strategi mengajar guru di kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Swasta Kristen BNKP Teluk Dalam. Jenis penelitian menggunakan pendekatan dengan analisis deskriptif. Menurut Rukajat (2018:1) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual, nyata dan pada saat ini, karena penelitian

ini membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu jenis data penelitian yang diproses secara langsung dari sumbernya tanpa melalui perantara. Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang peneliti peroleh langsung dari hasil pengamatan partisipatif di lokasi penelitian yaitu melalui hasil wawancara kepada guru mata pelajaran PPKn dan siswa kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Teluk Dalam.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data dalam menyempurnakan hasil penelitian. Menurut Sukmadinata (2017:220) “observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”. Kegiatan yang diamati oleh peneliti dalam penelitian ini merupakan proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Teluk Dalam.

2. Teknik Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber terkait dengan data yang

ingin dibutuhkan. Menurut Sukmadinata (2017:2016) “wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual”. Adapun proses wawancara dalam penelitian ini yaitu menyusun pertanyaan wawancara dan menentukan informan yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VIII dan siswa Kelas VIII.

3. Dokumentasi

Menurut Sukmadinata (2017:221) “dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik”. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu catatan hasil wawancara serta foto ketika peneliti melakukan wawancara kepada informan.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. *Data Display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

3. *Conclusion*

Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Menurut Abdussamad (2021:190-191) mengemukakan tiga jenis triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran PPKn Kelas VIII bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran PPKn menggunakan media pembelajaran dengan strategi mengajar guru dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan

media pembelajaran maka dapat membuat siswa aktif dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari. Adapun jenis media yang digunakan dalam pembelajaran seperti laptop, Speaker, buku paket dan *handphone*. Dalam penggunaan media pembelajaran tidak terlepas dari strategi mengajar guru, dalam hal ini menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir. Minat belajar sangat penting, karna dengan adanya minat belajar, siswa akan mengikuti kegiatan pembelajaran serta memahami dengan baik materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga dengan adanya minat belajar dalam diri siswa, tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Cara meningkatkan minat belajar siswa menurut guru mata pelajaran PPKn salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran dengan strategi mengajar. Dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan tepat dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki minat dalam belajar akan terlihat dari sikapnya dalam proses pembelajaran yaitu aktif dalam belajar, mengerjakan tugas, catatan lengkap, mendengarkan guru ketika menjelaskan serta menjawab pertanyaan yang diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa siswa bahwa dalam pembelajaran PPKn guru menggunakan media pembelajaran, diantaranya berupa laptop, speaker, buku paket dan *handphone*.

Dengan guru menggunakan media pembelajaran maka siswa merasa senang dan memahami materi pelajaran yang disampaikan. Karna pada saat materi dijelaskan siswa akan diajak berpikir melalui pertanyaan-pertanyaan yang dilemparkan kepada mereka dan penugasan yang diberikan oleh guru. Ini merupakan bentuk dari strategi guru PPKn ketika menggunakan media pembelajaran yang dikenal dengan istilah strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di kelas VIII pada saat proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, pengamatan pertama ditemukan bahwa guru menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Guru sebelumnya telah mempersiapkan perangkat pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan, yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari oleh siswa. Pada saat pembelajaran guru menjelaskan materi pelajaran yang dibantu dengan media pembelajaran dengan mengaitkan materi yang sesuai dengan realitas kehidupan. Selama proses pembelajaran siswa memperhatikan dan memahami penjelasan dari guru. Saat guru menjelaskan, guru juga melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk dijawab dan siswa berfikir untuk menemukan jawaban dari pertanyaan guru.

Setelah penjelasan dari guru selesai, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Setelah itu guru

memberikan tugas kepada siswa terkait dengan materi yang telah dijelaskan dan diselesaikan pada saat les pembelajaran tersebut. Dalam proses pembelajaran terlihat siswa merasa senang dan menyelesaikan tugas yang diberikan.

Pengamatan kedua ditemukan bahwa guru menggunakan media pembelajaran berupa buku cetak. Guru menjelaskan materi pelajaran sambil memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan realitas kehidupan. Siswa juga memahami dan memperhatikan ketika guru menjelaskan. Pada saat guru menjelaskan, guru sambil bertanya dan meminta pendapat kepada siswa dan siswa menjawab dan memberikan tanggapan dari guru. Proses pembelajaran ini membuat siswa untuk berpikir menemukan gagasan-gagasan baru dari materi yang dipelajari. Setelah guru selesai menjelaskan guru memberikan tugas kepada siswa terkait materi yang telah dipelajari dan dikerjakan pada les pelajaran tersebut. Dalam proses pembelajaran ini siswa begitu semangat mengikuti pembelajaran dan menyelesaikan tugas mereka dengan baik.

Setelah peneliti melakukan wawancara kepada para narasumber atau informan, maka selama penelitian ini berlangsung diperoleh hasil wawancara tentang penggunaan media pembelajaran dengan strategi mengajar dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Adapun temuan penelitian yang telah diperoleh yaitu hasil wawancara dari berbagai para narasumber baik dari guru mata pelajaran maupun dari

siswa selama melaksanakan pengumpulan data penelitian yang dibutuhkan. Pada temuan penelitian ini, peneliti telah mendapatkan informasi yang sebenarnya dari jawaban responden yang sudah ditentukan. Peneliti telah mengumpulkan dan menyaring data (reduksi data) atau dapat disebut display data, yang layak dimuat di dalam temuan penelitian maupun pembahasan penelitian ini sebagai hasil wawancara dengan para informan.

1. Penggunaan Media Pembelajaran

Menurut guru mata pelajaran bahwa penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa sangat penting. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan memvariasikan proses pembelajaran dengan cara menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Contohnya pada materi tentang memperkuat komitmen kebangsaan, jadi media yang digunakan adalah pengeras suara atau *speaker* yang didengarkan bagi siswa-siswi lagu-lagu kebangsaan. Di dalam penggunaan media tentunya tidak lepas dari strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Adapun strategi yang digunakan ketika menggunakan media pembelajaran yaitu strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir, dengan cara menggali pemikiran siswa melalui pertanyaan-pertanyaan yang dilemparkan pada saat menjelaskan materi pembelajaran

maupun setelah mengikuti pembelajaran, dimana para siswa akan diberikan tugas terkait dengan materi yang dipelajari dan menemukan sendiri jawabannya dari hasil pemahaman mereka tentang materi pelajaran dari lingkungan mereka sendiri.

Menurut beberapa siswa bahwa dengan guru menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mereka merasa lebih senang serta suka mengikuti pembelajaran, sehingga mereka memahami materi pelajaran dengan baik. Dalam proses pembelajaran mereka terlihat aktif serta fokus memahami materi pelajaran karena proses pembelajaran yang menyenangkan.

2. Minat Belajar

Dengan penggunaan media pembelajaran dengan strategi mengajar pada mata pelajaran PPKn dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran. Peningkatan minat belajar siswa dapat ditandai pada saat proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa terlihat aktif dan bersemangat mengikuti pembelajaran dan dengan mudah memahami materi pelajaran dengan baik. Siswa juga tidak merasa bosan pada saat mengikuti pembelajaran dan tugas yang diberikan oleh guru juga diselesaikan dengan tepat waktu. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran dengan strategi mengajar dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diuraikan di atas, yang diperoleh oleh peneliti melalui hasil wawancara dan

pengamatan di kelas VIII pada mata pelajaran PPKn di SMP Swasta Kristen BNKP Teluk Dalam, maka dapat dijelaskan dalam pembahasan berikut ini.

Proses pembelajaran merupakan seperangkat kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa. Siswa yang merupakan sebagai subjek dalam belajar dan guru sebagai pengajar atau sumber informasi ilmu pengetahuan. Dalam kegiatan proses belajar mengajar, minat siswa sangat berpengaruh penting, karena dengan adanya minat belajar, maka tujuan pembelajaran akan tercapai. Dimana tujuan tersebut dapat tercapai apa bila setiap siswa dapat memahami dan menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Dalam Kegiatan belajar mengajar, ketertarikan dan kecenderungan siswa untuk memperhatikan dan memahami materi yang diajarkan dapat menimbulkan minat belajar siswa untuk terus belajar sehingga siswa mampu untuk memecahkan sebuah masalah dan menemukan solusi yang tepat. Hal ini didukung oleh pendapat Syah dalam Ananda dan Hayati (2020:139) bahwa minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu sebagai bentuk ketertarikan atau terlibat sepenuhnya dengan suatu kegiatan karena menyadari betapa pentingnya kegiatan itu. Begitu juga dengan siswa yang memiliki minat belajar tentunya akan melakukan kegiatan yang disenangi dan ikut terlibat dalam proses pembelajaran serta memberikan perhatian terhadap materi yang diberikan atau dijelaskan oleh guru.

Dalam proses pembelajaran, siswa juga harus dilibatkan serta berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, begitu juga dengan guru dituntut aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran guru tidak hanya menjelaskan materi pelajaran saja, akan tetapi guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang baik yang mampu menarik minat siswa untuk belajar. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk menarik minat belajar siswa yaitu dengan memvariasikan proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran sangat diperlukan. Karena media pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Siswa akan merasa senang dengan pembelajaran yang bervariasi sehingga rasa keingintahuannya terhadap pembelajaran sangat besar. Dalam proses pembelajaran guru juga memiliki strategi pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Kozma dalam Nurhasanah, Dkk (2019:6) "menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu". Strategi pembelajaran yang digunakan harus mampu memberikan dampak yang baik bagi perkembangan belajar siswa. Adapun strategi

pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu dengan penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan harus mampu menyampaikan apa yang dikehendaki oleh seorang guru yaitu tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini didukung oleh Kristanto (2016:6) bahwa "media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran". Media pembelajaran yang digunakan mampu membawa siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dan kemampuan siswa dalam berbagai kegiatan. Untuk menggunakan sebuah media pembelajaran perlu memperhatikan beberapa hal seperti, materi yang disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia serta hal lain yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Berdasarkan temuan penelitian diperoleh informasi bahwa penggunaan media pembelajaran dengan strategi mengajar guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas VIII pada mata pelajaran PPKn di SMP Swasta Kristen BNKP Teluk Dalam menggunakan beberapa media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran merupakan strategi guru untuk membuat proses pembelajaran lebih

menyenangkan dan bervariasi sehingga mengurangi tingkat kebosanan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dengan penggunaan media pembelajaran siswa memberikan perhatian yang lebih ketika mengikuti proses pembelajaran sehingga tingkat pemahaman dan minat belajar siswa terhadap materi pelajaran dapat meningkat.

D. Penutup

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sehingga mendapatkan sebuah hasil analisis data dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penggunaan media pembelajaran dengan strategi mengajar guru di kelas VIII pada mata pelajaran PPKn di SMP Swasta Kristen BNKP Teluk Dalam menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang digunakan menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Adapun media pembelajaran yang digunakan buku paket, laptop, handphone dan speaker. Dalam penggunaan media pembelajaran tidak terlepas dari strategi mengajar guru. Strategi yang digunakan yaitu strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir.
2. Peningkatan minat belajar siswa terhadap penggunaan media pembelajaran dengan strategi mengajar guru di kelas VIII pada mata pelajaran PPKn di SMP Swasta Kristen BNKP Teluk Dalam siswa menjadi lebih aktif

dalam pembelajaran, mengerjakan tugas dengan baik, catatan lengkap, menjawab pertanyaan yang diberikan dan mendengarkan ketika guru menjelaskan.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru, hendaknya menggunakan media pembelajaran dengan strategi mengajar dalam proses pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Kepada siswa, hendaknya untuk selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran dan selalu menumbuhkan minat belajar dengan melibatkan diri dalam proses pembelajaran.

E. Daftar Pustaka

- Abdussamad Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Ananda Rusydi, Hayati Fitri. 2020. *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Arsyad Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Asyhar Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP).
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246.

- https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ije_rsc.v4i2.614
- Fau, Amaano., D. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK GEBAGRO 77. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A. D. (2022b). *Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Gaurifa, M., & Harefa, D. (2023). DEVELOPMENT OF A CARTESIAN COORDINATE MODULE TO THE INFLUENCE OF IMPLEMENTING THE ROUND CLUB LEARNING MODEL ON MATHEMATICS STUDENT LEARNING OUTCOMES PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ROUND CLUB. *AFORE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 154–164.
- Faradila, Aimah. 2018. Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA N 15 Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus*, (Online), Vol. 1, (<https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/mahasiswa/article/view/194>, diakses Maret 2023).
- Fernando Andrew, dkk. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Gari, A. (2023). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DISKUSI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn DI SMA SWASTA KAMPUS TELUKDALAM KELAS XI MIA-B. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1).
- Gaurifa, D. (2022). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN TIME TOKEN PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMA NEGERI 1 TOMA TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(2).
- Harefa, Darmawan., D. (2023a). *Teori belajar dan pembelajaran*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-belajar-dan-pembelajaran-C7IUL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023b). *Teori Fisika*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023c). *Teori perencanaan pembelajaran*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Harefa, D. (2023a). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023b). THE RELATIONSHIP BETWEEN STUDENTS'INTEREST IN LEARNING AND MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES. *AFORE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 112–122.
- Haryani Erna. 2023. *Model Discovery Proses Kelompok Berbantuan Media Dialog Interaktif "Mata Najwa" Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Haudi. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Sumatera Barat: CV. Cendekia Mandiri.
- Hayati Sri. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia.
- Hermawan Rudi. 2022. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw, Model, Implikasi, dan Implementasi*. Yogyakarta: CV. Bintang Semester Media.
- Johar Rahmah, Hanum Latifah. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

- Kristanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Bintang Sutabaya.
- Laia, J. K. (2023). UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKN MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LISTENING TEAMS DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 O'O'U TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 28–41.
- Majid Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Maduwu, E. S. (2023). ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS 2 TKJ SMK NEGERI 1 TOMA. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1).
- Ndruru, D. (2023). ANALISIS BUDAYA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN SISWA DI KELAS XI SMK NEGERI 1 LOLOWA'U. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 52–63.
- Nurfadhillah Septy. 2021. *Media Pembelajaran: Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV. Jejak, anggota IKAPI.
- Nurhasanah. 2019. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta Timur: Edu Pustaka.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin. Antasari Press.
- Rukajat Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Satrianawati. 2018. *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sukmadinata Syaodih Nana. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja rosdakarya.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. PT. Pustaka Insan Madani, Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Suhandi Andi. 2017. Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Sains Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, (Online), Vol. 2, No. 2 (<https://online-journal.unja.ac.id/gentala/article/view/6804>, diakses Maret 2023).
- Sutrisno. 2021. *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press (Anggota IKAPI).
- Zagoto, H., & Harefa, D. (2023). Analisis Peran Guru Pada Proses Pembelajaran. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 85–98.